



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (22 Februari 2018) ditutup melemah sebesar -50.340 poin atau -0.758% ke level 6,593.060 dengan total nilai transaksi mencapai Rp 13.41 triliun.

Today Recommendation

Dampak hasil notulansi the Fed yang mengatakan inflasi AS berpotensi mencapai 2% yang kemudian mendorong naik yield US10 year kelevel 2.95, tertinggi selama 4 tahun terakhir, yang kemudian mendorong turun Bursa Regional dan mata uang regional menjadi faktor IHSG, dihari Kamis, turun kembali dihari ke-3 sebesar -0.8% sehingga selama 3 hari IHSG turun -1.5%, disertai aksi Net Sell Asing sebesar Rp 58.72 miliar membuat YTD Net Sell Asing menjadi Rp -6.72 triliun. Setelah IHSG selama 3 hari turun sekitar -1.5% ditengah naiknya DJIA +0.7%, Oil +1.7% & Coal +1.35% menjadi faktor IHSG kami perkirakan berpeluang menguat dalam perdagangan Jumat ini sehingga Saham berbasis Coal (ADRO, PTBA, HRUM, ITMG & INDY) serta berbasis Logam (ANTM, TINS, INCO) menarik untuk di beli.

PT Indo Tambangraya Megah (ITMG). Perseroan mencetak laba bersih 2017 sebesar US\$ 252,61 juta atau lebih tinggi 93,26% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar US\$ 130,71 juta, dimana pencapaian tersebut didorong oleh kenaikan penjualan yang mencapai US\$ 1,69 miliar, meningkat 23,55% dari tahun 2016. Tahun 2016, perusahaan membukukan pendapatan US\$ 1,37 miliar. Pendapatan perseroan ditopang oleh penjualan batubara pada pihak ketiga sebesar US\$ 1,54 miliar dan pihak berelasi US\$ 136,43 juta. Sedangkan pendapatan jasa dari pihak ketiga yakni US\$ 9,49 juta dan pendapatan bahan bakar minyak dari pihak ketiga sebesar US\$ 2,84 juta.

BUY: BRPT, MARK, TPIA, ADRO, HRUM, PTBA, ITMG, INDY, CPIN, JPFA, ELSA, ICBP, INDF, MEDC, TINS, SMGR, WTON.

Market Movers (23/02)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp 13,685
Indeks Nikkei, Jumat menguat poin 62.110
DJIA, Jumat ditutup menguat 164.7 poin

IHSG	MNC 36
6,593.060	379.69
-50.340 (-0.758%)	-4.25 (-1.11%)
22/02/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -580.43
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -6,593.2

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	13,410
Value (billion Rp)	7,594
Market Cap.	7,334
Average PE	15.5
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,565-6,619
USD/IDR Daily Range	13,650-13,730

GLOBAL MARKET (21/02)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,962	+164.7	+0.7
NASDAQ	7,210	-8.1	-0.11
NIKKEI	21,736.44	-234.37	-1.07
HSEI	30,965.68	-466.21	-1.48
STI	3,488.46	-27.77	-0.79

COMMODITIES PRICE (21/02)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	62.72	+1.04	+1.7
Batubara US/ton	86.75	+0.75	+0.87
Emas US/oz	1,333.5	+1.4	+0.11
Nikel US/ton	13,823.5	+45	+0.3
Timah US/ton	21,542.5	-87.5	-0.4
Copper US/Pound	3.23	-0.0075	-0.23
CPO RM/ Mton	2,490	-1	-0.4

COMPANY LATEST

PT Medco Energi Internasional (MEDC). Perseroan membukukan laba bersih mencapai US\$ 172,52 juta hingga kuartal III 2017, apalagi dibanding periode serupa di 2016 yang masih mencetak rugi senilai US\$ 121,40 juta. Selain itu perusahaan mencatatkan kenaikan pendapatan untuk periode sembilan bulan di 2017 mencapai 52,64% menjadi US\$ 597,52 juta. Nilai ini meningkat dari pendapatan perusahaan pada periode yang sama pada 2016 yang mencapai US\$ 391,46 juta.

PT Ciputra Development Tbk (CTRA). Sepanjang Januari tahun ini perseroan membukukan pendapatan pra penjualan atau *marketing sales* sebesar Rp 428 miliar. Pendapatan tersebut didominasi pendapatan dari segmen rumah tapak. Meski belum mencatatkan kenaikan signifikan, namun perseroan meyakini tahun ini sudah ada tanda-tanda perbaikan di sektor properti. Perseroan juga berencana meluncurkan proyek apartemen baru di Ciputra World, Surabaya. Sepanjang tahun ini, perseroan membidik pra penjualan sebesar Rp 7,6 triliun. Target tersebut tak jauh beda dengan raihan pra penjualan perseroan pada 2017 sebesar Rp 7,65 triliun.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA). Perseroan mengantongi kontrak pembangunan empat ribu unit rumah di Republik Demokratik Rakyat Aljazair dengan total nilai proyek mencapai Rp1,5 triliun. Perseroan mendapatkan kontrak untuk membangun 1.700 unit rumah di Alger, Aljazair dengan nilai kontrak Rp629 miliar. Selain itu, perseroan juga membangun 2.250 rumah di Ain Defla dengan nilai kontrak Rp852 miliar. Adapun, masing-masing target penyelesaian proyek tersebut yakni 1.700 unit rumah pada September 2019 dan 2.250 unit pada Januari 2020. Dalam pekerjaan itu, perseroan ditunjuk sebagai kontraktor utama. Pada 2017, perseroan mengantongi kontrak baru dari luar negeri Rp1,8 triliun. Tahun ini, perseroan menargetkan kontrak baru dari luar negeri Rp3,8 triliun.

PT Timah (TINS). Perseroan menargetkan laba bersih pada 2018. Meningkat signifikan menuju Rp1 triliun dari estimasi tahun lalu sejumlah Rp506 miliar. Nilai laba bersih Rp506 miliar pada 2017 tercantum di dalam prognosis laporan keuangan perusahaan yang belum diaudit, melambung dari realisasi 2016 sejumlah Rp251,83 miliar. Per kuartal III/2017, laba bersih perseroan melonjak 493,42% year on year (yoy) menjadi Rp300,57 miliar. Peningkatan laba bersih perusahaan disebabkan upaya peningkatan penjualan dan efisiensi biaya. Pada 2018, manajemen menargetkan penjualan logam timah dan produk turunannya meningkat 22% yoy dari tahun lalu sekitar 30.000-an ton. Selain dari produksi sendiri, penjualan timah berasal dari perusahaan mitra sebagai upaya perseroan bekerja sama dengan pemain skala kecil di Bangka Belitung. Perusahaan mitra berkontribusi terhadap 40% produksi anak usaha PT Inalum (Persero) itu. Tahun ini, perseroan menargetkan realisasi produksi bijih timah meningkat 13% yoy. Dengan upaya tersebut, pendapatan perusahaan diperkirakan bertumbuh 10%-12% yoy. Untuk memacu produksi, perusahaan berencana melakukan penambangan di salah satu cadangan di Kepulauan Riau. Saat ini, cadangan timah perseroan mencapai 747.479 ton. Terkait belanja modal, perusahaan mengalokasikan dana Rp2,6 triliun pada tahun ini atau serupa dengan rencana anggaran pada 2017. Mayoritas dana digunakan untuk pengembangan peralatan, dan sisanya dipakai sebagai perawatan mesin, pembukaan tambang baru, dan lain-lain.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
DEWA	1,957	14.6	BBRI	409	5.4	BOSS	280	25.0	BBRM	-12	-17.9
BIPI	1,173	8.7	TLKM	400	5.3	WOMF	60	24.4	BMSR	-29	-12.7
BRMS	941	7.0	UNTR	370	4.9	INRU	215	22.1	YPAS	-80	-10.3
MYRX	886	6.6	ASII	314	4.1	RODA	25	16.7	GOLD	-46	-9.2
BUMI	785	5.9	PGAS	277	3.6	ATIC	105	15.8	BGTG	-14	-8.5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2560	20	2460	2640	BUY	BSDE	1760	-30	1678	1873	BOW
TPIA	6200	50	5988	6363	BUY	PPRO	188	-1	186	192	BOW
INFRASTRUKTUR						PTPP	3170	-30	3080	3290	BOW
INDY	4260	-20	4120	4420	BOW	PWON	665	-5	638	698	BOW
JSMR	5525	-25	5313	5763	BOW	SMRA	1090	-30	1023	1188	BOW
TLKM	4010	-60	3950	4130	BOW	WIKA	1940	10	1845	2025	BUY
PERTANIAN						WSKT	2940	0	2790	3090	BOW
AALI	13925	-75	13700	14225	BOW	INDUSTRI LAINNYA					
LSIP	1375	-15	1345	1420	BOW	ASII	8000	-175	7750	8425	BOW
SSMS	1455	10	1420	1480	BUY	KEUANGAN					
PERTAMBANGAN						AGRO	550	-5	530	575	BOW
ADRO	2480	10	2385	2565	BUY	BBCA	23900	-125	23325	24600	BOW
ITMG	30525	925	28188	31938	BUY	BBNI	9775	-400	9338	10613	BOW
MEDC	1460	95	1225	1600	BUY	BBRI	3770	-30	3740	3830	BOW
PTBA	3360	-20	3280	3460	BOW	BBTN	3790	-10	3645	3945	BOW
BARANG KONSUMSI						BJTM	780	0	765	795	BOW
GGRM	79650	-450	78000	81750	BOW	BMRI	8625	-175	8263	9163	BOW
INDF	7700	75	7475	7850	BUY	BNII	294	-6	273	321	BOW
COMPANY GROUP						PNBN	1355	-30	1295	1445	BOW
BHIT	126	-1	121	133	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BMTR	640	-15	618	678	BOW	AKRA	5900	-100	5763	6138	BOW
MNCN	1550	-35	1485	1650	BOW	LINK	5550	175	5125	5800	BUY
BABP	53	1	48	57	BUY	MAPI	7400	25	7013	7763	BUY
BCAP	1535	-25	1323	1773	BOW	UNTR	35875	-1125	34825	38050	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1320	1320	645	675	BUY						
MSKY	800	-25	730	895	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.